

**“PENERAPAN STRATEGI “*INFORMATION SEARCH*” DALAM
PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS IV A MIN JEJERAN WONOKROMO
PLERET BANTUL TAHUN PELAJARAN 2011/2012”**



SKRIPSI

Di Ajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

UMMI JADIDAH

NIM : 08480041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ummi Jadidah

NIM : 08480041

Jurusan : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 16 Mei 2012



Ummi Jadidah

NIM: 08480041



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ummi Jadidah
Lamp : 3 bendel skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ummi Jadidah

NIM : 08480041

Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE "INFORMATION SEARCH"**

**DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS IV A MIN JEJERAN WONOKROMO PLERET
BANTUL TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Mei 2012
Pembimbing

Dra. Asnafiyah, M.Pd
NIP. 19621129 198803 2 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/0091/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**"PENERAPAN STRATEGI "INFORMATION SEARCH" DALAM PEMBELAJARAN IPS
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV A MIN JEJERAN
WONOKROMO PLERET BANTUL TAHUN AJARAN 2011/2012"**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Ummi Jadidah
NIM : 08480041
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin, 11 Juni 2012
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dra. Asnafiyah, M.Pd

NIP. 19621 129 198803 2 003

Penguji I

Drs. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji II

Drs. H. Sedya Santosa, S.S., MPd

NIP. 19630728 199103 1 002

Yogyakarta, 12 JUL 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِلَّا رَجَالٍ مِّن قَبْلِكُمْ مَا أَرْسَلْنَا حِينَئِذٍ لَّا أَهْلًا سَأَلُوا إِلَيْهِمْ إِن كُنْتُمْ بِالذِّكْرِ لَّا تَعْلَمُونَ

“Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”

(Q.S An-Nahl (16): 43)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al_Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), hal.370.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .
أَمَّا بَعْدُ

Puji dan Syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan taufik-Nya yang diberikan kepada kita semua terutama kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada suatu halangan. Sholawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang penerapan metode “*Information Search*” dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV A MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Istiningsih, M.Pd dan Ibu Eva Latipah M.Si, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Fatonah, M.Pd selaku Penasihat Akademik. Terima kasih banyak atas dukungan dan arahnya.
4. Dra. Asnafiyah, M.Pd., selaku pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Drs. H. Abdul Haris, M.Pd., Nufika selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Wonokromo Pleret Bantul, beserta para stafnya guru dan karyawannya yang telah memberikan fasilitas untuk penelitian serta Bapak Ibnu Widiyanto, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS yang telah meluangkan waktunya untuk berkolaborasi dengan peneliti.
8. Kepada siswa kelas IV A MIN Jejeran , terima kasih atas kerjasamanya.

9. Bapak dan Ibu tercinta atas segala pengorbanannya selama ini, do'a, perhatiannya, dan kasih sayangnya yang tiada ternilai.
10. Kepada kakak – kakakku, Mas Aziz, Mbak upik, dan Mas Mahrus, terima kasih atas do'a dan dukungannya .
11. Teman-teman PGMI angkatan 2008, Kepada sahabat-sahabatku, Mas Hakam, Ulfa, Intan, Mbak Nunung, Mbak Dina, yang telah membantu dorongan dan mengajarkan pentingnya arti persahabatan, serta semangat yang tiada hentinya sehingga penyusunan skripsi ini selesai.

Kepada semua pihak tersebut di atas, penulis hanya bisa mendo'akan semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan pahala yang berlimpah dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan guna kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi, pihak yang berkepentingan untuk dijadikan bahan referensi dan evaluasi. Amiin.

Yogyakarta, 23 April 2012
Penulis

Umami Jadidah
NIM. 08480041

ABSTRAK

UMMI JADIDAH, Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS dengan metode *Information Search* (Mencari Informasi) di kelas IV MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Latar belakang masalah penelitian ini bahwa masih belum tuntas belajar IPS siswa kelas IV A MIN Jejeran terbukti dengan hanya 6 siswa atau 26,09% yang telah mencapai nilai KKM, belum terlihatnya siswa yang memahami materi dan antusias yang besar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ketika mengikuti pelajaran IPS. Maka dari itu perlu diadakannya penelitian untuk memperbaiki pembelajaran dengan menerapkan metode yang dapat meningkatkan prestasi siswa. Penelitian bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan metode *Information Search* pada pembelajaran IPS dan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV A setelah metode tersebut diterapkan. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau observasi, dokumentasi, catatan lapangan, lembar kerja siswa dan evaluasi, dan wawancara. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, namun teknik triangulasi ini menggunakan triangulasi sumber dan metode yaitu triangulasi sumber dengan membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara terhadap guru IPS dan siswa kelas IV A MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam II siklus dan empat kali pertemuan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: Adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, yaitu hasil penelitian menunjukkan prestasi siswa di atas KKM adalah 70, yang mencapai 86,95% dari jumlah siswa di kelas IV A MIN Jejeran. Peningkatan prestasi belajar siswa terlihat pada nilai rata-rata kelas yaitu pada pre tes sebesar 60,00% dengan kategori cukup, pada siklus I sebesar 67,82% dengan kategori cukup, dan pada siklus II sebesar 74,78% dengan kategori baik, dan pada test sumatif 77,17% dengan kategori baik. Selain itu dapat dilihat pula persentase siswa yang tuntas KKM pada pre tes siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa (26,08%), pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa (47,82%), pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa (82,60%), dan pada tes sumatif siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa (86,95%).

Kata Kunci: Pembelajaran IPS SD/MI, *Information Search*, Prestasi Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
HALAMAN LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Metodologi Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	31
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH JEJERAN WONOKROMO PLERET BANTUL	33
A. Letak dan Keadaan Geografis	33
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya	33
C. Visi dan Misi, dan Tujuan Pendidikan	35
D. Struktur Organisasi	36
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	39

F. Sarana dan Prasarana	45
G. Kegiatan Ekstrakurikuler	52
BAB III : PENERAPAN STRATEGI “ <i>INFORMATION SAERCH</i> ”	
DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN	
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV A MIN JEJERAN	
WONOKROMO PLERET BANTUL TAHUN PELAJARAN	
2011/2012.....	58
A. Prestasi belajar siswa di Kelas IV A MIN Jejeran Wonokromo Pleret	
Bantul dalam pembelajaran IPS sebelum menerapkan pembelajaran	
menggunakan metode <i>Information Search</i>	58
B. Pelaksanaan Pembelajaran IPS Melalui Metode <i>Information Search</i> di	
Kelas IV A MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul	66
C. Peningkatan Hasil Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di	
Kelas IV A MIN Jejeran Wonokromo Pelret Bantul dengan	
Menggunakan Metode <i>Information Search</i>	103
BAB IV : PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran-saran	113
C. Kata Penutup	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Kriteria Belajar Siswa	27
Tabel 2.1 : Daftar Nama Guru MIN Jejeran	39
Tabel 2.2 : Daftar Siswa Kelas IV A MIN Jejeran	42
Tabel 2.3 : Jumlah Siswa MIN Jejeran Tahun Ajaran 2011/2012	42
Tabel 2.4 : Daftar Karyawan MIN Jejeran	45
Tabel 2.5 : Sarana dan Prasarana	45
Tabel 2.6 : Daftar Prestasi yang berhasil diperoleh MIN Jejeran.....	56
Tabel 3.1 : Hasil Lembar Observasi Sebelum Penerapan Metode <i>Information</i> <i>Seach</i>	62
Tabel 3.2 : Hasil <i>Pre Tes</i> Siswa	64
Tabel 3.3 : Jadwal Perencanaan Pelaksanaan Siklus I	67
Tabel 3.4 : Hasil Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I	78
Tabel 3.5 : Hasil Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II	80
Tabel 3.6 : Jadwal Pelaksanaan Siklus II	86
Tabel 3.7 : Hasil Lembar Observasi Siklus II Pertemuan I	98
Tabel 3.8 : Hasil Lembar Observasi Siklus II Pertemuan II	100
Tabel 3.9 : Hasil <i>Pre tes</i> dan Kuis Siklus I Siklus II, dan Test Sumatif	104
Table 3.10 : Hasil ketuntasan Belajar Siswa.....	106
Table 3.11 : Nilai tertinggi dan Terrendah Siswa.....	108
Table 3.12 : Nilai Rata-rata Kelas	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Model Penelitian Tindakan Kelas <i>Jhon Elliot</i>	28
Gambar 3.1 : Kelompok yang sedang Mengakses Informasi Melalui Internet	72
Gambar 3.2 : Kelompok yang Mempresentasikan Hasil Diskusi Siklus I.....	74
Gambar 3.3 : Diskusi Kelompok Siklus I	76
Gambar 3.4 : Pembagian Kelompok Siklus II.....	89
Gambar 3.5 : Diskusi Kelompok Siklus II	91
Gambar 3.6 : Kelompok yang Mempresentasikan Hasil Diskusi Siklus II	97

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 : Grafik ketuntasan Belajar Siswa	107
Grafik 3.2 : Grafik Nilai Tertinggi dan Terendah Siswa	109
Grafik 3.3 : Grafik Nilai Rata-rata Kelas	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang dengan sengaja diselenggarakan untuk mewariskan dan mengembangkan pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan keahlian oleh generasi yang lebih tua kepada generasi berikutnya. Melalui pendidikan sebagian besar manusia berusaha memperbaiki tingkat kehidupan mereka. Terjadi kehidupan yang kuat antara tingkat pendidikan seseorang dengan tingkat sosial kehidupannya. Jika pendidikan seseorang maju, tentu maju pula kehidupannya, demikian pula sebaliknya.²

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor siswa, metode, tenaga pendidik, biaya, sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan. Apabila faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi sudah tentu akan memperlancar proses belajar-mengajar yang akan menunjang pencapaian hasil belajar yang maksimal yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan.

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara aktif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah

² Sutrisno. *Pendidika Islam yang Menghidupkan*.(Yogyakarta: Kota Kembang. 2006). Hal 51.

satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar.³

Permasalahan yang banyak ditemui pada pembelajaran IPS dewasa ini yakni masih banyaknya problematika dalam pembelajaran atau lemahnya proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Seperti salah satu problematika dari pembelajaran IPS adalah dalam penerapan metode pada proses pembelajaran di kelas, pembelajaran seringkali berorientasi hanya pada guru saja, sehingga siswa hanya sebagai obyek ajar yang terus menerus diberi berbagai macam informasi tentang pembelajaran IPS tanpa diberi kesempatan untuk menunjukkan eksistensi pada diri siswa guna ikut berpartisipasi dalam pembelajaran. Fenomena seperti ini mengakibatkan kurangnya motivasi siswa untuk berprestasi pada saat pembelajaran, sehingga keberhasilan pembelajaran menjadi sangat berkurang. Situasi pembelajaran semacam ini hampir tidak ada kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi, kreatifitasnya dan menyampaikan gagasannya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran, bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran merupakan madrasah yang sejajar atau setara dengan Sekolah Dasar. Mulai sejak tahun pelajaran 2006/2007 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran juga mulai menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan

³ Roestiyah N.K. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal 1.

Pendidikan (KTSP).⁴ Yang mana dalam penerapan KTSP siswa harus aktif dan ikut dalam menentukan tujuan pembelajaran di kelas.

Namun dalam penerapan KTSP di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran masih mengalami kendala. Salah satu kendalanya adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional, yakni ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Hal tersebut terjadi karena kurang siapnya guru dalam menerapkan metode yang bervariasi. Guru merasa penerapan metode yang baru akan memerlukan waktu yang lama untuk mengkonsep pembelajaran dan memberikan pemahaman metode tersebut kepada siswa. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak menyenangkan, siswa tampak bosan, jenuh, dan cenderung kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPS.⁵

Permasalahan pada siswa dalam memahami materi pembelajaran IPS yaitu terdapat faktor-faktor yang mengakibatkan mengapa siswa kurang begitu paham dengan pembelajaran IPS, yaitu masih banyak siswa yang malu untuk bertanya kepada guru jika ada materi atau soal yang belum paham, serta masih banyak siswa yang pasif hanya menyimak atau mendengarkan penjelasan dari guru, bahkan masih ada beberapa siswa yang hanya diam. Siswa juga hanya cenderung menerima apa saja

⁴ Hasil wawancara dengan Ibnu Widiyanto, S. Pd. Pada Tanggal 27 Desember 2011, jam 11-12.00 WIB.

⁵ Hasil Observasi di Kelas IV A MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul, pada tanggal 27 Desember 2011, JAM 09.30-10.00 WIB.

yang disampaikan guru, serta siswa juga jarang mengemukakan pendapatnya ketika proses pembelajaran berlangsung.⁶

Dalam pembelajaran IPS, siswa harus dilibatkan secara mental, fisik dan sosial untuk bisa mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Jika hal tersebut tidak tercakup dalam proses pembelajaran dapat dipastikan kurangnya penguasaan terhadap konsep IPS dan akan mempengaruhi rendahnya prestasi belajar IPS.

Salah satu rendahnya mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya prestasi siswa. Prestasi belajar IPS di kelas IV A MIN Jejeran tergolong rendah yaitu baru sekitar 60% siswa yang sudah mendapatkan nilai KKM. Hal ini juga dibuktikan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh hanya 6.0 sedangkan nilai KKMnya adalah 70.⁷ Permasalahan pembelajaran yang terjadi dalam pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran yaitu:

1. Kurangnya tingkat pemahaman siswa terhadap perintah soal IPS yang diberikan oleh guru, terbukti dengan masih banyak siswa yang mengerjakan soal dengan tidak sungguh-sungguh.

⁶ *Ibid.* Hal. 2

⁷ Hasil wawancara dengan Ibnu Widiyanto, S. Pd. pada tanggal 3 Januari 2012, pukul 11.00-12.30 WIB.

2. Kurangnya kemampuan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS, sehingga masih terdapat siswa yang prestasi belajarnya belum mencapai standar KKM. (Kriteria Ketuntasan Minimal)
3. Kurangnya metode atau model yang diterapkan guru pada pembelajaran IPS, sehingga berpengaruh pada tingkat prestasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, penulis dan guru menggunakan tindakan untuk mengatasi masalah yang ada. Penulis dan guru sepakat untuk menerapkan pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan, pemahaman serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran dengan menggunakan metode *Information Search*. Peneliti menggunakan metode *Information Search* sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran. Metode ini adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan paham dalam memahami konsep pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk menerapkan metode *Information Search* dengan asumsi bahwa pembelajaran akan lebih menarik dan siswa akan merasa senang sekaligus tertantang. Metode *information search* ini dapat meningkatkan daya nalar siswa untuk berpikir tanpa tergantung pada temannya, artinya metode ini menuntut siswa agar dapat meningkatkan daya pikirnya untuk

memecahkan masalah tanpa menggantungkan pada guru dan teman kelompoknya. Dalam metode ini sama dengan ujian open book, tim mencari informasi yang menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya. Metode ini khususnya sangat membantu dalam materi yang membosankan.

Melalui penerapan metode *Information Search* diharapkan di samping guru mengajar siswa juga belajar, jadi antara guru dan siswa sama-sama aktif, dengan adanya keaktifan dari guru dan siswa tersebut diharapkan potensi siswa yang ada dapat terwujud, sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS di kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Wonokromo Pleret Bantul.

Berangkat dari dasar inilah peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“PENERAPAN STRATEGI “INFORMATION SEARCH” DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV A MIN JEJERAN WONOKROMO PLERET BANTUL TAHUN AJARAN 2011/2012”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prestasi belajar siswa di Kelas IV A MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul dalam pembelajaran IPS sebelum menerapkan pembelajaran menggunakan metode *Information Search*?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS melalui metode *Information Search* di kelas IV A MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul?
3. Seberapa besar peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV A MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul dengan menggunakan metode *Information Search*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendiskripsikan prestasi belajar siswa kelas IV A MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul dalam pembelajaran IPS sebelum menerapkan pembelajaran menggunakan metode *Information Search*.
- b. Mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode *Information Search* di kelas IV A MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul.
- c. Mendiskripsikan hasil peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV A MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul dengan metode *Information Search*.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis:

a. Manfaat secara teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan dan pemahaman yang mendalam tentang metode pembelajaran aktif yaitu *Information Search*.
- 2) Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai metode pembelajaran aktif yaitu *Information Search*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- 2) Mendorong siswa untuk ikut berperan aktif dalam setiap pembelajaran di sekolah.
- 3) Dapat memperoleh pengalaman dan pemahaman secara langsung.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan peneliti terdapat beberapa buah karya penelitian yang relevan yang mempunyai tema hampir sama diantaranya:

Pertama, adalah skripsi yang ditulis oleh Exi Kori' Dian Tiama jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “Penerapan Strategi *Information Search* dalam pengembangan pembelajaran Fiqh kelas VII di MTs Negeri Ngunt Ponorogo”.⁸ Skripsi ini berisi tentang pendikripsian dan penganalisisan penerapan strategi *Information Search*, faktor pendukung dan penghambat, serta kontribusi dalam meningkatkan pembelajaran Fiqh kelas VII di MTs Negeri Ngunt Ponorogo.

Kedua, adalah skripsi yang ditulis oleh Adib Zainur Rohim jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi *Information Search* Terhadap peningkatan Prestasi Belajar SKI Siswa kelas VIII MTsN Galur Kulon Progo Yogyakarta”.⁹ Skripsi ini berisi tentang penerapan *strategi Information Search* pada pembelajaran SKI di kelas VIII C dan VIII D yang berpredikat baik dengan angka 67,80%, dan hasil prestasi belajar SKI dengan penerapan strategi *Information Search* di kelas VIII C dan VIII D dengan angka 76,26% hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar tersebut dalam kategori baik.

Yang ketiga yaitu tesis yang ditulis oleh Mu'aini, Program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri

⁸ Exi Kori' Dian Tiama, “Penerapan Strategi *Information Search* dalam pengembangan pembelajaran Fiqh kelas VII di MTs Negeri Ngunt Ponorogo”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

⁹ Adib Zainur Rohim, “Pengaruh Penerapan Strategi *Information Search* Terhadap peningkatan Prestasi Belajar SKI Siswa kelas VIII MTsN Galur Kulon Progo Yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Yogyakarta Tahun 2010 dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Metode *Problem Based Learning* Di SMP 15 Kota Yogyakarta”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dengan menggunakan penerapan metode *Problem Based Learning* di SMP 15 Kota Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS siswa, dan peran guru dalam pembelajaran menggunakan metode PBL yang memusatkan pada kegiatan mengidentifikasi, menganalisis, dan mendiskusikan permasalahan dalam kelompok kecil dengan sebuah masalah sebagai stimulus dalam pembelajaran.¹⁰

Ketiga penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan bahwa skripsi yang pertama berisi tentang pendiskripsian dan penganalisisan penerapan strategi *Information Search*. Skripsi kedua merupakan jenis penelitian eksperimen. Skripsi yang ketiga menekankan pada pembelajaran menggunakan metode PBL dan peran aktif guru dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan dan menambah stimulus dalam pembelajarannya. Berdasarkan pemaparan kajian pustaka di atas, maka nampak jelas perbedaan penelitian yang

¹⁰ Mu’aini, 2010, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Metode Problem Based Learning Di SMP 15 Kota Yogyakarta”, Tesis, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.

penyusun lakukan, pertama mengenai objek penelitian ini di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Wonokromo Pleret Bantul. Kedua, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan metode *Information Search*.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Santrock dan Yussen (1994) mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Reber (1998) mendefinisikan belajar dalam dua pengertian. *Pertama* belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan, dan *kedua*, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.¹¹

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa, maupun

¹¹ Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hal 74.

antara siswa dengan siswa, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses sebab akibat. Guru sebagai pengajar merupakan penyebab utama terjadinya proses pembelajaran siswa, meskipun tidak semua perbuatan belajar siswa merupakan akibat guru yang mengajar.¹²

2. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga merupakan bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisa, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.¹³

Ilmu pengetahuan dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial dari aspek dan cabang ilmu sosial. Pengertian *sosial studies* adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan, sedangkan isi *sosial studies* adalah aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam praktik dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi.¹⁴

¹² Asep Herry Hernawan, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hal. 9

¹³ Ischak, *Pendidikan IPS di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), hal.i.36

¹⁴ Udin S. Winataputra, *Materi dan Pembelajaran IPS SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal. 1.17

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTs. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.¹⁵

Tujuan mata pelajaran IPS agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

¹⁵ Dierktorat Pendidikan Pada Madrasah, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Departemen Agama Republik Indonesia, 2006) hal. 125.

- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.¹⁶

3. Metode *Information Search*

Information Search adalah strategi yang digunakan dalam tim-tim untuk mencari informasi. Strategi ini sangat membantu menjadikan materi yang biasa-biasa saja menjadi lebih tertarik.¹⁷

Teknik atau prosedur *Information Search* adalah:

- a. Buatlah kelompok pertanyaan yang bisa dijawab dengan cara mencari informasi yang dapat dijumpai disumber meteri yang telah dibuat untuk peserta didik. Sumber informasi bisa mencangkup:
 - 1) Selebaran
 - 2) Dokumen
 - 3) Buku teks
 - 4) Komputer atau mengakses informasi
 - 5) Barang hasil karya manusia
 - 6) Perlengkapan “kertas” (contoh: mesin)

¹⁶ *Ibid*, hal. 125-126

¹⁷ Umi Zulfa, *Strategi Pembelajaran*, (Cilacap: Al Ghazali Press, 2010). Hal. 96

- b. Berilah pertanyaan-pertanyaan tentang topik.
- c. Biarkan peserta didik untuk mencari informasi dalam tim kecil. Persaingan sehat bisa membantu untuk mendorong partisipasi.
- d. Tinjau kembali jawaban selagi di kelas. Kembangkan jawaban untuk memperluas jangkauan belajar.¹⁸

Strategi *Information Search* mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain:

- a. Kelebihannya
 - 1) Merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar dalam bentuk kelompok.
 - 2) Mengembangkan kemandirian siswa dalam belajar.
 - 3) Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain.
 - 4) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
 - 5) Proses pembelajaran lebih menarik.

¹⁸ Mel. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif. I*, (Yogyakarta: Yappendis, 1996). hal. 152

b. Kekurangannya

- a) Siswa sulit dikontrol, apakah benar ia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain.
- b) Mungkin sekali dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara.
- c) Memerlukan waktu yang cukup lama.

Information Search merupakan bagian dari pembelajaran aktif (*Active Learning*). *Active Learning* merupakan suatu konsep pembelajaran yang memandang bahwa setiap peserta didik mempunyai cara dan gaya belajar yang berbeda. Ada peserta didik yang paling semangat ketika belajar dengan cara melihat orang lain melakukannya (*Visualitatif*) ada peserta didik yang merasa lebih mampu mendengarkan apa yang guru katakan (*Auditorial*), ada juga peserta didik yang mengutamakan belajar dengan keterlibatan langsung dalam aktifitas (*Kinestetik*).¹⁹

Active Learning pada dasarnya untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon peserta didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi peserta didik. Dengan menerapkan strategi *Active Learning*

¹⁹ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif. I*, (Yogyakarta: Yappendis, 1996). hal. 157

pada peserta didik dapat membantu ingatan peserta didik, sehingga mereka dapat ditunjukkan pada pembelajaran yang sukses.

4. Prestasi Belajar

Prestasi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Sedangkan pengertian proses hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.²⁰ Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran dan pencapaian prestasi belajar yang baik harus ada keseimbangan yaitu seberapa besar siswa memahami materi yang diberikan, mengaplikasikan materi tersebut pada kehidupan sehari-hari, serta dapat memiliki keterampilan untuk melaksanakan prakteknya sesuai dengan materi yang diberikan kepada peserta didik.²¹

Bagi siswa, prestasi merupakan hal yang teramat penting, terlebih dalam hal belajar, karena prestasi hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan kegiatan belajar. Prestasi belajar akan diperoleh apabila siswa bisa memahami dan menerima materi dengan mudah. Guru bertanggung jawab dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

²⁰ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hal 700

²¹ Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal . 141

Apabila siswa dalam belajar bertindak lebih paham dan aktif serta kreatif maka akan diperoleh hasil yang baik.

Menurut Muhibbin Syah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologi. Faktor fisiologi terdiri dari kondisi fisik dan panca indera, sedangkan faktor psikologi terdiri dari bakat minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.²²

Penguasaan hasil belajar oleh peserta didik juga dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik serta pemahaman peserta didik, dan alat untuk mengukur hasil belajar disebut tes hasil belajar.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Reserch* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama sama. Tindakan ini diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.²³

²² *Ibid*, hal. 132.

²³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 3

Sesuai dengan sifatnya penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, namun demikian jenis data kuantitatif juga diperlukan sebagai data penguat dan bukan data yang utama. Data kualitatif berupa data yang diperoleh dari pengamatan dikelas terhadap aktivitas siswa dan dilihat dari hasil tes dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan metode *Information Search*.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul yang berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan, dan guru IPS di kelas tersebut. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran IPS di kelas IV A MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul dengan menggunakan metode *Information Search*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi (*observatiaon*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁴

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan terhadap guru IPS dan beberapa siswa kelas IV A yaitu untuk mengetahui pendapat mereka tentang pembelajaran dengan menggunakan metode *Information Search*.

Alat bantu yang digunakan pada saat wawancara adalah alat tulis. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa kemudian dianalisis secara diskriptif kualitatif sehingga diperoleh data mengenai respon siswa terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Information Search*.

c. Metode Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk memcatat peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran dikelas.

d. Metode Dokumentasi

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 220

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronika.²⁵

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentatif yang berada di MIN Jejeran Bantul. Data-data yang akan dikumpulkan melalui metode ini adalah foto kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Information Search* dan gambaran umum MIN Jejeran Bantul.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²⁶

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 221-222

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002) hal. 136

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, menganalisis data, dan peneliti juga sebagai pelapor hasil penelitiannya.²⁷

b. Lembar Observasi

Lembar observasi di sini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas, dari sini lah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran IPS menggunakan metode *Information Search*.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu pedoman yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui hal-hal yang kurang jelas pada saat observasi.

d. Catatan Lapangan (Lihat dilampiran)

Catatan lapangan adalah catatan yang terjadi selama proses pembelajaran IPS itu berlangsung di dalam kelas yang bentuknya secara tertulis.

²⁸ Lexy J, Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 68

e. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu untuk mengetahui data yang terkait dengan siswa seperti hasil belajar, karena dokumentasi ini sangat membantu sekali dalam proses pengumpulan data dan sebagai instrumen pendukung bagi penelitian ini.

f. Lembar kerja dan Evaluasi

Lembar kerja yang digunakan berupa lembar kerja kelompok dan kuis individual. Lembar kerja kelompok diberikan saat pembelajaran berlangsung dan dikerjakan secara berkelompok, lembar evaluasi berupa kuis individu yang diberikan setiap akhir siklus. Kuis individu digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan untuk mengetahui kemajuan prestasi belajar siswa.

5. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini dilakukan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.²⁸

Menurut Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik,

²⁸ *Ibid*, hal. 330

dan teori.²⁹ Sedangkan Trianggulasi sumber adalah mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.³⁰ Adapun teknik trianggulasi ini menggunakan trianggulasi sumber dan metode yaitu trianggulasi sumber dengan membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara terhadap guru IPS dan siswa kelas IV A MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul. Berikut contoh pertanyaan wawancara yang diajukan kepada responden (untuk guru dan murid). Contoh pertanyaan yang diajukan untuk guru, “Apa saja kendala guru dalam menerapkan metode *Information Search* di kelas IV A?”. Jawaban yang diperoleh “Kendala yang dihadapi adalah perlunya persiapan mengajar yang lebih misalnya, tentang waktu pelajaran yang harus disesuaikan dengan kurikulum karena untuk satu jam pelajaran hanya 35 menit saja sehingga jam pelajaran kurang untuk menerapkan metode *Information Search*.” Sedangkan contoh pertanyaan yang diajukan kepada murid yaitu, “Apa kamu mengalami kendala dalam belajar menggunakan metode *Information Search*?”. Jawaban yang diperoleh adalah “Sedikit ribet karena harus berebut kelompok”. Dari hasil wawancara disimpulkan bahwa metode *Information Search* mempunyai kendala dalam alokasi waktu persiapan belajar yang lebih lama dan kurang efisien. Sedangkan trianggulasi metode dengan menganalisis hasil lembar observasi, hasil lembar kerja siswa dan

²⁹ *Ibid*, hal 330.

³⁰ Lexy J, Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 203

evaluasi sebelum dan sesudah penerapan metode *Information Search*, sehingga memperoleh hasil data atau informasi yang diperoleh peneliti dengan tepat.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh melalui data kualitatif dan kuantitatif, yang menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan:

a. Reduksi Data

Merupakan proses memilih dan memilah data, dari data yang diperoleh di lapangan untuk menentukan data yang muncul dari catatan-catatan yang ada di lapangan sehingga menjadi informasi yang bermakna.

b. Penyajian data (*data display*)

Dengan melakukan display data akan mempermudah dalam mengetahui apa yang terjadi dengan penyajian data dalam bentuk uraian singkat atau grafik, sehingga mudah dibaca dan dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan semua data yang diperoleh kemudian diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut maka akan dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian ini dapat tercapai atau tidak.

7. Indikator Keberhasilan

Komponen-komponen yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

- a) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan *information search* dikatakan berhasil jika langkah-langkah dalam proses pembelajaran ini dapat diterapkan oleh guru dan siswa dengan rata-rata presentase sampai 80%.
- b) Siswa dianggap meningkat prestasinya setelah pembelajaran, apabila prestasi telah mencapai kriteria ketuntasan minimal 70, dengan rata-rata nilai pada setiap siklus berikutnya terus meningkat dengan ketentuan mencapai ketuntasan sampai 80% dari semua siswa yang mengikuti pembelajaran.

Dalam data kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil pengukuran dapat diproses dengan dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh presentase.³¹

$$\text{Presentase} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{SkorMaksimum}} \times 100\%$$

Hasil observasi dilakukan dengan proses tabulasi dalam bentuk persentase kemudian diberikan tafsiran sebagai berikut:

Tabel .1.1 Kriteria Belajar Siswa³²

No	Persentase	Kualifikasi
1.	76% - 100%	Baik
2.	56% - 75%	Cukup
3.	40% - 55%	Kurang
4.	< 40%	Sangat Kurang

8. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik yang berbeda dengan yang lain, ada perbedaan dalam penyajian urutan pelaksanaan penelitian. Proses pelaksanaan tindakan kelas dilakukan secara bertahap sampai penelitian ini

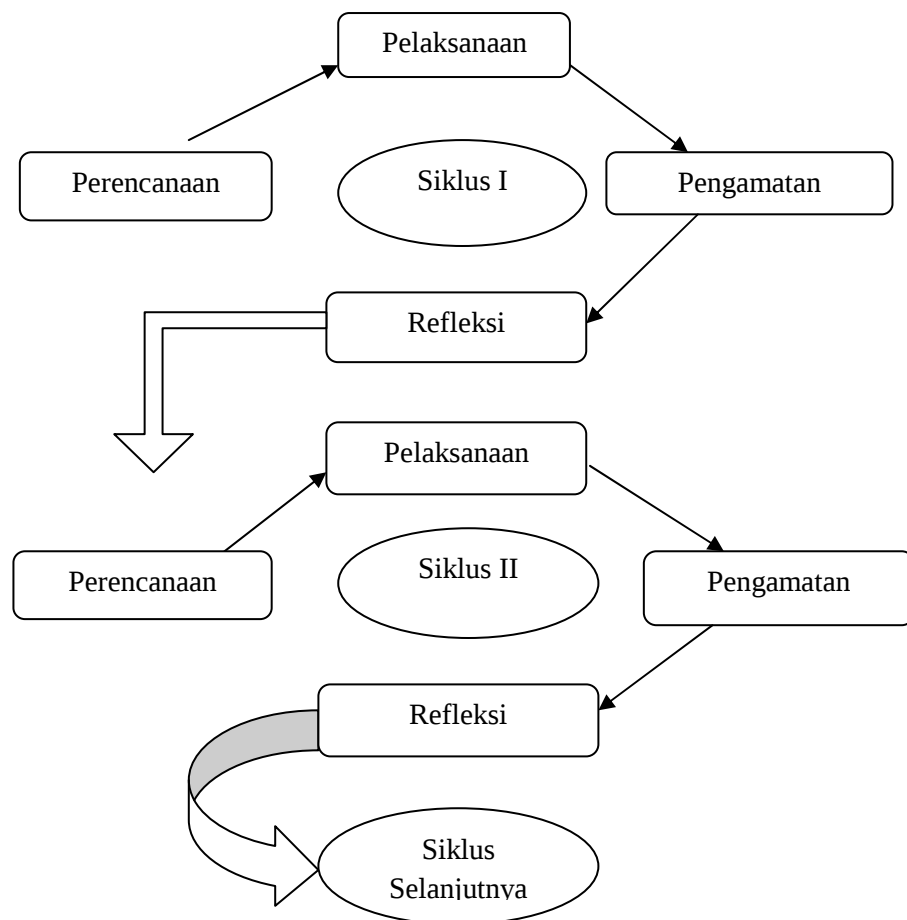
³¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.68.

³² *Ibid. hal. 26*

berhasil. Prosedur tindakan ini dimulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan evaluasi, serta analisis dan refleksi.³³

Secara rinci prosedur pelaksanaan PTK ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1.1 Model Penelitian Tindakan Kelas John Elliot³⁴



³³ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah, (Classroom Action Research)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 40

³⁴ Nizar Alam Hamdani & Dodi Hermawan, *Classroom Action Research Teknik Penulisan dan Contoh Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Rahayasa, Research and training, 2008), hal. 52

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus, di mana satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di kelas pada saat pembelajaran IPS berlangsung dan melakukan wawancara dengan guru bidang studi IPS kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran. dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Information Search*. Adapun penelitian tindakan kelas tersebut secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua kali siklus untuk mendapatkan data atau hasil yang akan diperoleh, kemudian dari dua siklus itu akan dilaksanakan empat tahapan atau empat kali tatap muka dalam penerapan metode *Information Search*, sehingga empat komponen di atas akan terlaksana sesuai dengan tahapan-tahapannya.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan pada tahap perencanaan tindakan di kelas adalah:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Information Search*.

- 2) Mempersiapkan alat dan sarana yang diperlukan dan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan lembar obsevasi dan catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan ini, peneliti bersama guru IPS mendesain pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan metode *Information Search* yang telah dirancang. Dan peneliti bersama teman sejawat melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar obsevasi yang telah disiapkan oleh peneliti, kemudian peneliti dapat mewawancarai guru untuk mendapatkan informasi.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh sipeneliti. Kemudian lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode *Information Search*.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yang berupa lembar observasi dan wawancara atau catatan dari guru IPS, kemudian dilakukan refleksi. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru IPS untuk mengetahui masalah yang muncul selama pembelajaran berlangsung. Kemudian hasil refleksi pertama dijadikan acuan untuk perencanaan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Pada tahap siklus kedua ini mengikuti tahap siklus pertama. Yaitu rencana tindakan siklus kedua dijadikan acuan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Tindakan pada siklus kedua merupakan perbaikan atau penyempurnaan pada siklus pertama terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Information Search*. Pada siklus kedua juga sama halnya dengan siklus pertama yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi hasil penelitian yang telah dilakukan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian dilakukan yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Wonokromo Pleret Bantul, yang meliputi: letak geografis, visi dan misi, sejarah singkat berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan serta siswa serta keadaan sarana dan prasarana sekolah.

Bab III membahas tentang hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan di kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Wonokromo Pleret Bantul tahun pelajaran 2011/2012 yang berisi tentang penerapan metode *Information Search* dan pengaruh penggunaan metode *Information Search* terhadap prestasi belajar siswa.

Bab IV A merupakan bab akhir yang memuat mengenai kesimpulan, saran, penutup, serta bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan diskripsi hasil data penelitian yang dilakukan pada kegiatan pra tindakan serta siklus I, dan siklus II dapat disimpulkan bahwa:

1. Prestasi siswa sebelum penerapan metode *Information Search* masih cukup rendah dan dapat dilihat dengan hasil lembar observasi dan hasil pre tes sebelum penerapan metode *Information Search* pada mata pelajaran IPS di kelas IV A MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode *Information Search* di kelas IV A MIN Jejeran berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Pada siklus I siswa masih terlihat canggung dengan model pembelajaran yang baru diterapkan pada mereka dan hanya beberapa siswa yang sudah merasa nyaman dan senang dengan metode *Information Search*. Pada siklus II siswa sudah mulai terbiasa dan sudah nyaman dengan model pembelajaran yang diterapkan siswa juga terlihat antusias mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.
3. Hasil peningkatan prestasi siswa dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan metode *Information Search* cukup signifikan. Hasil belajar siswa saat pretest sebesar 60,00% meningkat sebesar 7,82% pada siklus I

dan meningkat lagi pada siklus II sebesar 14,78%. Sedangkan jumlah siswa yang tuntas KKM setelah diadakan tindakan sebesar 11 siswa yang semula 6 siswa pada pretest atau kenaikan sebesar 21,74% pada siklus I. sedangkan pada siklus II diperoleh kenaikan siswa yang tuntas KKM sebesar 19 siswa atau meningkat sebesar 60,52%. Prestasi belajar siswa setelah diadakan tindakan (siklus 1 dan siklus 2) maka diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 71,30 atau sebesar 11,30%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait dengan peningkatan prestasi belajar siswa, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepada Guru

Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Salah satunya dengan menerapkan strategi yang bervariasi lagi dalam pelaksanaan pembelajaran IPS sehingga dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru juga dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan terhadap pembelajaran, belajar dengan metode *Information Search* juga menjadi salah satu alternatif untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa untuk mendorong ke depan yang nantinya akan memudahkan siswa

dalam memahami dan mengingat pelajaran sehingga siswa lebih fokus dalam mengikuti pelajaran serta untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang tinggi.

2. Kepada Siswa

Siswa hendaknya bisa meningkatkan kegiatan belajarnya agar bisa mendapatkan prestasi yang tinggi dan menghargai ilmu pengetahuan, siswa hendaknya juga bisa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran sehingga apa yang dicita-citakan akan tercapai sesuai dengan harapan.

3. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Information Search* dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran yang bisa dicobakan guru dalam pembelajaran mata pelajaran lain.

4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Hidayah dan Inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa banyak hambatan yang berarti. Seluruh waktu, tenaga, dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesaikannya skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi yang telah disusun penulis ini bermafaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan pendidikan. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Direktorat Pendidikan Pada Madrasah, 2006. *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, Direktorat Jendral Pendidikan Islam. Departemen Agama Republik Indonesia.
- Dian Tiama, Exi Kori', 2008. "Penerapan Strategi *Information Search* dalam pengembangan pembelajaran Fiqh kelas VII di MTs Negeri Ngunut Ponorogo", *Skripsi*, Fakultas Taybiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hamdani, Nizar Alam & Hermana. Dodi, 2008. *Classroom Action Research Teknik Penulisan dan Contih Proposal Penelitaian Tindakan Kelas (PTK)*. Rahayasa. *Reseach and Training*.
- Herry, Asep Hernawan, 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ischak, 2004. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moh. Uzer Usman dan Lilies Setiawati, 1995. *Upaya Optimalisasi Belajar-Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J, 2005. *Meodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mu'aini, 2010, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Metode Problem Based Learning Di SMP 15 Kota Yogyakarta", Tesis, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muslich, Masnur, 2009. *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis bagi Guru Profesional*. Jakarta: Numi Aksara.
- Roestiyah, 2008. *Setrategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roestiyah, 1989. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Silberman, Melvin L, 1996. *Active Learning: 101 Metodes To Teach Any Study Subject*. Yogyakarta: Yappendis.
- Syah, Muhibbin, 1989. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudijono, Anas, 2008. *Pen
gantar evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Presada.

Sutrisno, 2006. *Pendidika Islam yang Menghidupkan*. Yogyakarta: Kota Kembang.

Sugihartono, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Tim Penyusun, 1993. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Usman Uzer, 1995. *Menjadi guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Winataputra, Udin S, 2007, *Materi dan Pembelajaran SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zainur Rohim, Adib, 2011. “Pengaruh Penerapan Strategi *Information Search* Terhadap peningkatan Prestasi Belajar SKI Sisswa kelas VIII MTsN Galur Kulon Progo Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Zulfa, Umi, 2010. *Setrategi Pembelajaran*. Cilacap: Al Ghazali press.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: IV / II
Siklus/ Pertemuan	: I / I

I. Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

II. Kompetensi Dasar

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

III. Materi Pokok

Perkembangan teknologi produksi dan komunikasi.

IV. Metode Pembelajaran

Information Search, Ceramah, Inkuiri, Diskusi.

V. Alokasi Waktu

2 X 35 menit

VI. Indikator

1. Menjelaskan pengertian teknologi.
2. Menyebutkan kelebihan dan kekurangan teknologi produksi dan komunikasi bagi manusia.
3. Menyebutkan jenis teknologi produksi zaman dahulu dan zaman sekarang.
4. Menyebutkan macam-macam proses produksi yang ada disekitar kita.
5. Menjelaskan perbedaan antara teknologi zaman dahulu dan zaman sekarang.
6. Menyebutkan jenis teknologi komunikasi zaman dahulu dan zaman sekarang.
7. Menyebutkan jenis teknologi komunikasi yang ada disekitar kita.
8. Menjelaskan perbedaan antara teknologi komunikasi zaman dahulu dan zaman sekarang.

VII. Tujuan Pembelajaran.

Setelah proses pembelajaran mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi diharapkan :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian teknologi.
2. Siswa dapat menyebutkan kelebihan dan kekurangan teknologi produksi dan komunikasi bagi manusia.
3. Siswa dapat menyebutkan jenis teknologi produksi zaman dahulu dan zaman sekarang.
4. Siswa dapat menyebutkan macam-macam proses produksi yang ada disekitar kita.
5. Siswa dapat menjelaskan perbedaan antara teknologi zaman dahulu dan zaman sekarang.

6. Siswa dapat menyebutkan jenis teknologi komunikasi zaman dahulu dan zaman sekarang.
7. Siswa dapat menyebutkan jenis teknologi komunikasi yang ada disekitar kita.
8. Siswa dapat menjelaskan perbedaan antara teknologi komunikasi zaman dahulu dan zaman sekarang.

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - ❖ Guru mengatur kelas.
 - ❖ Apersepsi (memberikan pertanyaan tentang materi materi pelajaran yang telah di pelajari kemarin untuk dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari)
 - ❖ Acuan (menjelaskan kompetensi dasar/indikator/tujuan pembelajaran yang akan di capai, atau menyampaikan materi dan cakupan materi yang akan dipelajari)
- b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

 - Guru meminta peserta didik untuk membaca materi perkembangan teknologi produksi dan komunikasi.
 - Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya apabila ada hal-hal yang belum bisa difahami.
 - Guru memberikan selebaran, buku teks, buku panduan, dan sumber belajar lainnya yang dirasa bisa menambah wawasan peserta didik terutama untuk mencari informasi mengenai materi pelajaran yang dipelajari.

Elaborasi

- Guru memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- Siswa dibagi menjadi 4 kelompok untuk mendiskusikan materi sebagai berikut:
 - Kelompok 1 : Menjelaskan pengertian teknologi dan menyebutkan kelebihan dan kekurangan teknologi produksi dan komunikasi bagi kehidupan manusia.
 - Kelompok 2 : Menyebutkan jenis teknologi produksi zaman dahulu, zaman sekarang dan menyebutkan macam-macam proses produksi yang ada disekitar kita.
 - Kelompok 3 : Diberi tugas untuk menjelaskan perbedaan antara teknologi zaman dahulu dan zaman sekarang dan menyebutkan jenis teknologi komunikasi zaman dahulu dan zaman sekarang.
 - Kelompok 4 : Menyebutkan jenis teknologi komunikasi yang ada disekitar kita dan menjelaskan perbedaan antara teknologi komunikasi zaman dahulu dan zaman sekarang.
- Guru menyuruh setiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang sudah ditetapkan oleh guru.
- Siswa mendiskusikan materi yang sudah ditetapkan guru dan membuat hasil laporan dari diskusi kelompok. (guru mendampingi dan membimbing peserta didik dalam kerja kelompok).

- Guru meminta masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusinya mengenai perkembangan teknologi produksi didepan kelas.

Komfirmasi

- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kerja peserta didik untuk meluruskan kesimpulan-kesimpulan kerja yang kurang tepat.
- Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pelajaran.

a. Kegiatan akhir (2 menit)

- ❖ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada materi perkembangan teknologi produksi dan komunikasi yang belum jelas.
- ❖ Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdallah bersama.

IX. Penilaian :

Non Tes : Pengamatan dan Penugasan

- Tabel Pengamatan

No	Siswa	Aspek yang di nilai			Jumlah skor
		Perhatian	Keaktifan	Tanggung jawab	

X. Sumber Belajar / Media :

1. Sumber Belajar

- Tanya Hisnu P. Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial* untuk SD/MI kelas IV. Surakarta: Pratama Mitra Aksara.
- Asy'ari, dkk. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD* untuk Kelas IV. Jakarta: Erlangga

2. Media

- Labtop untuk mengakses Internet
- Buku teks
- Selebaran
- Hand Phone
- Kain batik

Mengetahui
Guru IPS

Ibnu Widiyanto, S.Pd
Nip.

Yogyakarta 26 Maret 2012

Peneliti

Umami Jadidah
Nim.08480041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: IV / II
Siklus/ Pertemuan	: II / I

I. Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

II. Kompetensi Dasar

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

III. Materi Pokok

Perkembangan teknologi transportasi.

IV. Metode Pembelajaran

Information Search, Inkuiri, Diskusi

V. Alokasi Waktu

2 X 35 menit

VI. Indikator

1. Menyebutkan teknologi transportasi darat pada zaman dahulu dan zaman sekarang.
2. Menyebutkan teknologi transportasi air pada zaman dahulu dan sekarang.
3. Menyebutkan teknologi transportasi udara pada zaman dahulu dan sekarang.
4. Menjelaskan perbedaan teknologi transportasi zaman dahulu dan zaman sekarang.
5. Menyebutkan manfaat teknologi transportasi bagi kehidupan manusia.

VII. Tujuan Pembelajaran.

Setelah proses pembelajaran mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi diharapkan :

1. Siswa dapat menyebutkan jenis teknologi transportasi darat pada zaman dahulu dan sekarang.
2. Siswa dapat menyebutkan jenis teknologi transportasi air pada zaman dahulu dan sekarang.
3. Siswa dapat menyebutkan jenis teknologi transportasi udara pada zaman dahulu dan sekarang.
4. Siswa dapat menjelaskan perbedaan sarana transportasi zaman dahulu dan zaman sekarang.
5. Menyebutkan manfaat teknologi transportasi bagi kehidupan manusia

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

c. Kegiatan Pendahuluan

- ❖ Guru mengatur kelas.
- ❖ Apersepsi (memberikan pertanyaan tentang materi materi pelajaran yang telah di pelajari kemarin untuk dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari)

- ❖ Acuan (menjelaskan kompetensi dasar/indikator/tujuan pembelajaran yang akan di capai, atau menyampaikan materi dan cakupan materi yang akan dipelajari)

d. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru meminta peserta didik untuk membaca materi perkembangan teknologi transportasi.
- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya apabila ada hal-hal yang belum bisa difahami.
- Guru memberikan selebaran, buku teks, buku panduan, dan sumber belajar lainnya yang dirasa bisa menambah wawasan peserta didik terutama untuk mencari informasi mengenai materi pelajaran yang dipelajari.

Elaborasi

- Guru memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- Siswa dibagi menjadi 4 kelompok untuk mendiskusikan materi sebagai berikut:
 - Kelompok 1 : Menyebutkan keunggulan transportasi zaman sekarang dan zaman dahulu bagi manusia serta menyebutkan kekurangan transportasi zaman sekarang dan zaman dahulu bagi manusia.
 - Kelompok 2 : Diberi tugas untuk menyebutkan jenis teknologi transportasi air pada zaman dahulu, menyebutkan jenis teknologi

transportasi air pada zaman sekarang dan menyebutkan ciri-ciri transportasi zaman dahulu.

- Kelompok 3 : Diberi tugas menyebutkan menyebutkan jenis teknologi transportasi darat pada zaman dahulu, menyebutkan jenis teknologi transportasi darat pada zaman sekarang dan menyebutkan ciri-ciri transportasi zaman sekarang?
 - Kelompok 4 : Diberi tugas untuk menyebutkan jenis teknologi transportasi udara pada zaman dahulu, menyebutkan jenis teknologi transportasi udara pada zaman sekarang, dan menyebutkan manfaat sarana transportasi bagi kehidupan manusia?
- Guru menyuruh setiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang sudah diterimanya.
- Siswa mendiskusikan materi yang sudah ditetapkan guru dan membuat hasil laporan dari diskusi kelompok. (guru mendampingi dan membimbing peserta didik dalam kerja kelompok).
- Guru meminta masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusinya mengenai perkembangan teknologi transportasi di depan kelas.

Konfirmasi

- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kerja peserta didik untuk meluruskan kesimpulan-kesimpulan kerja yang kurang tepat.
- Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pelajaran.

b. Kegiatan akhir (2 menit)

- ❖ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada materi perkembangan teknologi transportasi yang belum jelas.
- ❖ Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdallah bersama.

IX. Penilaian :

1. Pertanyaan lisan
2. LKS

X. Sumber Belajar / Alat:

1. Sumber Belajar

- Tanya Hisnu P. Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial* untuk SD/MI kelas IV. Surakarta: Pratama Mitra Aksara.
- Asy'ari, dkk. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk Kelas IV*. Jakarta: Erlangga

2. Media

- Labtob untuk mengakses Internet
- Buku teks
- Selebaran
- Mainan mobil-mobilan (contoh alat transportasi)

Yogyakarta 02 April 2012

Mengetahui
Guru IPS

Peneliti

Ibnu Widiyanto, S.Pd
Nip.

Ummi Jadidah
Nim.08480041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: IV / II
Siklus/ Pertemuan	: I / II

I. Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

II. Kompetensi Dasar

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

III. Materi Pokok

Perkembangan teknologi produksi dan komunikasi.

IV. Metode Pembelajaran

Information Search, Ceramah, Inkuiri, Diskusi.

V. Alokasi Waktu

2 X 35 menit

VI. Indikator

1. Menjelaskan pengertian teknologi.
2. Menyebutkan manfaat teknologi produksi dan komunikasi bagi manusia.
3. Menyebutkan jenis teknologi produksi zaman dahulu dan zaman sekarang.
4. Menyebutkan macam-macam proses produksi yang ada disekitar kita.
5. Menjelaskan perbedaan antara teknologi zaman dahulu dan zaman sekarang.
6. Menyebutkan jenis teknologi komunikasi zaman dahulu dan zaman sekarang.
7. Menyebutkan jenis teknologi komunikasi yang ada disekitar kita.
8. Menjelaskan perbedaan antara teknologi komunikasi zaman dahulu dan zaman sekarang.

VII. Tujuan Pembelajaran.

Setelah proses pembelajaran mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi diharapkan :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian teknologi.
2. Siswa dapat menyebutkan manfaat teknologi produksi dan komunikasi bagi manusia.
3. Siswa dapat menyebutkan jenis teknologi produksi zaman dahulu dan zaman sekarang.

4. Siswa dapat menyebutkan macam-macam proses produksi yang ada disekitar kita.
5. Siswa dapat menjelaskan perbedaan antara teknologi zaman dahulu dan zaman sekarang.
6. Siswa dapat menyebutkan jenis teknologi komunikasi zaman dahulu dan zaman sekarang.
7. Siswa dapat menyebutkan jenis teknologi komunikasi yang ada disekitar kita.
8. Siswa dapat menjelaskan perbedaan antara teknologi komunikasi zaman dahulu dan zaman sekarang.

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

e. Kegiatan Pendahuluan

- ❖ Guru mengatur kelas.
- ❖ Apersepsi (memberikan pertanyaan tentang materi materi pelajaran yang telah di pelajari kemarin untuk dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari)
- ❖ Acuan (menjelaskan kompetensi dasar/indikator/tujuan pembelajaran yang akan di capai, atau menyampaikan materi dan cakupan materi yang akan dipelajari)

f. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya apabila ada materi yang belum difahami.
- Guru memberikan selebaran, buku teks, buku panduan, dan sumber belajar lainnya yang dirasa bisa menambah wawasan peserta didik terutama untuk mencari informasi mengenai materi pelajaran yang dipelajari.

Elaborasi

- Guru meminta peserta didik untuk bergabung kekelompoknya masing-masing.
- Siswa melanjutkan diskusi kelompoknya untuk dipresentasikan.
- Guru menunjuk kelompok yang belum mempresentasikan hasil diskusinyadidepan kelas.
- Guru membimbing jalannya presentasi.
- Semua siswa memperhatikan presentasi dari kelompok lain.
- Siswa mengumpulkan semua hasil kerja kelompoknya.
- Guru membagikan soal kuis individu yang harus dijawab oleh setiap siswa.
- Siswa mengerjakan soal dengan tenang.
- Setelah selesai mengerjakan siswa mengumpulkan soal kuis individu.

Komfirmasi

- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kerja peserta didik untuk meluruskan kesimpulan-kesimpulan kerja yang kurang tepat.
- Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pelajaran.

c. Kegiatan akhir (2 menit)

- ❖ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada materi perkembangan teknologi produksi dan komunikasi yang belum jelas.
- ❖ Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdallah bersama.

IX. Penilaian :

Non Tes : Pengamatan dan Penugasan

- Tabel Pengamatan

No	Siswa	Aspek yang di nilai			Jumlah skor
		Perhatian	Keaktifan	Tanggung jawab	

X. Sumber Belajar / Media:

1. Sumber Belajar

- Tanya Hisnu P. Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial* untuk SD/MI kelas IV. Surakarta: Pratama Mitra Aksara.
- Asy'ari, dkk. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD* untuk Kelas IV. Jakarta: Erlangga

2. Media

- Labtob untuk mengakses Internet
- Buku teks
- Selebaran
- HP
- Kain batik

Mengetahui
Guru IPS

Ibnu Widiyanto, S.Pd
Nip.

Yogyakarta 28 Maret 2012

Peneliti

Ummi Jadidah
Nim.08480041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: IV / II
Siklus/ Pertemuan	: II / II

I. Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

II. Kompetensi Dasar

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

III. Materi Pokok

Perkembangan teknologi transportasi.

IV. Metode Pembelajaran

Information Search, Inkuiri, Diskusi

V. Alokasi Waktu

2 X 35 menit

VI. Indikator

1. Menyebutkan teknologi transportasi darat pada zaman dahulu dan zaman sekarang.
2. Menyebutkan teknologi transportasi air pada zaman dahulu dan sekarang.
3. Menyebutkan teknologi transportasi udara pada zaman dahulu dan sekarang.
4. Menjelaskan perbedaan sarana transportasi zaman dahulu dan zaman sekarang.
5. Menyebutkan manfaat teknologi transportasi bagi kehidupan manusia.

VII. Tujuan Pembelajaran.

Setelah proses pembelajaran mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi diharapkan :

1. Siswa dapat menyebutkan teknologi transportasi darat pada zaman dahulu dan sekarang.
2. Siswa dapat menyebutkan teknologi transportasi air pada zaman dahulu dan sekarang.
3. Siswa dapat menyebutkan teknologi transportasi udara pada zaman dahulu dan sekarang.
4. Siswa dapat menjelaskan perbedaan sarana transportasi zaman dahulu dan zaman sekarang.
5. Menyebutkan manfaat teknologi transportasi bagi kehidupan manusia.

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

- g. Kegiatan Pendahuluan
 - ❖ Guru mengatur kelas.

- ❖ Apersepsi (memberikan pertanyaan tentang materi materi pelajaran yang telah di pelajari kemarin untuk dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari)
- ❖ Acuan (menjelaskan kompetensi dasar/indikator/tujuan pembelajaran yang akan di capai, atau menyampaikan materi dan cakupan materi yang akan dipelajari)

h. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya apabila ada materi yang belum difahami.
- Guru memberikan selebaran, buku teks, buku panduan, dan sumber belajar lainnya yang dirasa bisa menambah wawasan peserta didik terutama untuk mencari informasi mengenai materi pelajaran yang dipelajari.

Elaborasi

- Guru meminta peserta didik untuk bergabung kekelompoknya masing-masing.
- Siswa melanjutkan diskusi kelompoknya untuk dipresentasikan.
- Guru menunjuk kelompok yang belum mempresentasikan hasil diskusinyadidepan kelas.
- Guru membimbing jalannya presentasi.
- Semua siswa memperhatikan presentasi dari kelompok lain.
- Siswa mengumpulkan semua hasil kerja kelompoknya.
- Guru membagikan soal kuis individu yang harus dijawab oleh setiap siswa.

- Siswa mengerjakan soal dengan tenang.
- Setelah selesai mengerjakan siswa mengumpulkan soal kuis individu.

Komfirmasi

- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kerja peserta didik untuk meluruskan kesimpulan-kesimpulan kerja yang kurang tepat.
- Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pelajaran.

d. Kegiatan akhir (2 menit)

- ❖ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada materi perkembangan teknologi transportasi yang belum jelas.
- ❖ Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdallah bersama.

IX. Penilaian :

2. Pertanyaan lisan
3. LKS

X. Sumber Belajar / Media:

1. Sumber Belajar
 - Tanta Hisnu P. Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial* untuk SD/MI kelas IV. Surakarta: Pratama Mitra Aksara.
 - Asy'ari, dkk. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk Kelas IV*. Jakarta: Erlangga

2. Media

- Labtop untuk mengakses Internet
- Buku teks
- Selebaran
- HP
- Kain batik

Mengetahui
Guru IPS

Ibnu Widiyanto, S.Pd
Nip.

Yogyakarta 04 April 2012

Peneliti

Ummi Jadidah
Nim.08480041

Curriculum Vitae

Nama : Ummi Jadidah

Tempat/ tanggal lahir : Klaten, 20 Agustus 1989

Alamat Asal : Ngaglik Rt 03 Rw 01, Klepu, Ceper, Klaten 57465

Nama Ayah : Mohammad Dawami

Pekerjaan : Guru SD (Sekolah Dasar)

Nama Ibu : Siti Mukaromah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Ngaglik Rt 03 Rw 01, Klepu, Ceper, Klaten 57465

Pendidikan :

1. SD N Klepu 1 2002
2. SMP N 1 Ceper 2005
3. MAN 1 Klaten 2008
4. PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan sesungguhnya, dan dapat dipertanggungjawabkan.